

## Polres Salatiga Sita 105 Knalpot 'Brong'

**SALATIGA (KR)** - Polres Salatiga menyita dan memusnahkan tidak kurang 105 knalpot 'brong' (blombongan) hasil Operasi Zebra Candi 2021. Knalpot ini di pasaran harganya berkisar antara Rp 300.000 hingga Rp 800.000. Knalpot disita dari para pengendara motor yang menggunakan knalpot 'brong' dan melanggar aturan. "Tidak kurang 105 knalpot brong kendaraan roda dua selama operasi Zebra Candi 2021," tandas Kapolres Salatiga AKBP Indra Mardiana kepada wartawan, Rabu (1/12). Selain knalpot 'brong' dalam petugas juga menertibkan pelanggaran lain seperti masalah helm dan spek motor yang tidak standar.

Penindakan semacam ini akan diteruskan tidak hanya saat Operasi Zebra Candi 2021 saja, melainkan terus intensif memberikan edukasi dan pengawasan kepada para bengkel dan penjual knalpot modifikasi 'brong'. "Knalpot yang kami sita ini akan dimusnahkan dengan cara dihancurkan dengan gergaji. Para pengendara kendaraan roda dua yang terkena tilang knalpot wajib mengganti knalpot standar," tandas AKBP Indra Mardiana. Kemudian pelanggaran diminta menandatangani surat pernyataan tidak mengulangi perbuatannya menggunakan knalpot brong lagi pada motornya. (Sus)

## Perumda Tirta Gemilang Gelar Sunatan Massal

**MAGELANG (KR)** - Perumda Air Minum Tirta Gemilang, Kabupaten Magelang, memasuki usia 41 tahun. Pada perayaan HUT ke-41, kali ini dilaksanakan sedikit berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Hal tersebut mengingat pada hari yang sama juga bertepatan dengan perubahan badan hukum dari PDAM menjadi Perumda (Perusahaan Umum Daerah). "Hari ini juga kami mengalami perubahan badan hukum dari PDAM menjadi Perumda. Semoga kami dapat selalu memberikan kemanfaatan, kontribusi kepada lingkungan sekitar, walaupun mungkin tidak besar yang jelas secara terus-menerus akan tetap kami lakukan," kata Agus Tri Suharyanto, Direktur Utama Perumda Air Minum Tirta Gemilang, Senin (29/11). Sejumlah kegiatan untuk memperingati HUT ke-41 sendiri, kata Agus, melakukan beberapa rangkaian kegiatan. Diantaranya khitanan massal, pemberian bibit pohon, santunan yatim - piatu, donor darah dan bantuan pembuatan sumur resapan.

"Untuk khitanan dan pemberian santunan anak yatim itu, masing-masing diberikan kepada 41 anak dari wilayah yang di situ kami ada program konservasi berupa sumur resapan. 41 sendiri, kami pilih sesuai usia Perumda Tirta Gemilang," jelasnya. Sementara program pemberian bibit tanaman, dilakukan di tiga lokasi yaitu Desa Polengan, Kecamatan Srumbung, Desa Somokerto, Kecamatan Salam dan Desa Krincing, Kecamatan Secang. (Bag)



KR-Bagyo Harsono

**Dirut Perumda Tirta Gemilang, memberikan santunan kepada perwakilan anak yatim dan peserta khitanan massal.**

## Kuliner Mataram Kuno, Potensi Tersembunyi Purworejo

**PURWOREJO (KR)** - Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Dinparbud) Kabupaten Purworejo menyelenggarakan seminar tentang Prasasti Watukura dan Gastronomi Kuliner Mataram Kuno, di Museum Tosan Aji Purworejo, Senin (29/11). Dalam seminar terungkap bahwa kuliner masyarakat Watukura yang saat ini terletak di Kecamatan Purwodadi, diperkirakan menjadi tren pada masa Kerajaan Mataram Kuno. Aneka menu kuliner itu dinilai menjadi potensi yang masih tersembunyi dari Kabupaten Purworejo. Watukura yang sekarang menjadi nama desa di Kecamatan Purwodadi, juga diyakini menjadi tempat *lungguh* atau asal Rake Watukura Dyah Balitung, salah satu raja besar Kerajaan Mataram Kuno.

Seminar menghadirkan ahli filologi Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Universitas Gadjah Mada (UGM) Dr Sudibyo MHum dan pemerhati sekaligus peneliti kuliner Mataram Kuno Ir Sumartoyo. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Dinparbud) Purworejo mengundang sejumlah komunitas pemerhati *heritage*, pemerhati sejarah, dan praktisi kuliner Purworejo secara terbatas dalam seminar luring serta daring itu. Dr Sudibyo MHum mengatakan, Watukura diyakini merupakan daerah yang kaya potensi, termasuk kuliner. Masyarakat Watukura tempo dulu mengolah berbagai hasil laut, temak, dan sayuran menjadi aneka menu. (Jas)

## Bulan Dana PMI Temanggung Rp 1,226 Miliar

**TEMANGGUNG (KR)** - Bulan dana PMI Kabupaten Temanggung Tahun 2021 membukukan Rp 1,226 miliar. Capaian itu hanya 99 persen dari target Rp 1,242 miliar yang ditetapkan. Namun dengan capaian tersebut telah meningkatkan 33 persen dibanding dua tahun lalu. Ketua Bulan Dana PMI Kabupaten Temanggung tahun 2021 Letkol CZI Kurniawan Hartanto mengatakan telah berusaha semaksimal mungkin dalam menggalang dana dari masyarakat. "Kami telah berusaha sekuat tenaga tetapi itulah yang dapat dihimpun. Namun Rp 1,226 miliar lebih tinggi 33 persen dibanding pengumpulan dana 2019. Tahun 2020 tidak ada bulan dana PMI," kata Kurniawan Hartanto ditemui disela penyerahan hasil bulan dana PMI di panti Sarwa Guna, Makodim 0706 Temanggung, Kamis (2/12).

Dandim 0706 Temanggung tersebut mengatakan permohonan maaf karena tidak bisa mencapai target yang ditetapkan. Untuk itu pada ketua bulan dana PMI 2022 dapat mencapai target yang ditetapkan yakni Rp1,5 miliar. Dikatakan untuk ketua bulan dana PMI tahun 2022 adalah Kapolres Temanggung. Melalui jaringan yang luas diharapkan untuk mampu meningkatkan perolehan bulan dana PMI sehingga kemanafaatnya akan lebih banyak. Berdasar aturan PMI punya celah dalam menggali dana selain melalui bulan dana seperti pendirian rumah sakit, klinik atau kegiatan lain. Ketua PMI Temanggung Bambang Dewantoro mengatakan terima kasih pada dandim yang telah memimpin bulan dana PMI Temanggung pada 2021. (Osy)

## Tahun 2021, Tahun Penuh Prestasi Kabupaten Purworejo



**PURWOREJO (KR)** - Tahun 2021 hampir berlalu. Dalam dua belas bulan itu, ada banyak hal positif serta prestasi yang ditorehkan masyarakat dan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Purworejo. Bulan Januari diawali penyerahan 3.399 sertifikat hak atas tanah kepada masyarakat Kabupaten Purworejo. Bupati Purworejo Agus Bastian SE MM mengatakan, kegiatan awal tahun itu merupakan bagian dari momentum Penyerahan Sertipikat Tanah untuk Rakyat se-Indonesia yang dilakukan Presiden Joko Widodo. "Mereka memperoleh ke-

pastian hukum atas tanah, melalui program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL)," katanya kepada KR, Kamis (2/12). Setelah itu, kegiatan positif dilanjutkan dengan peresmian *overpass* Desa Tegalgondo Kecamatan Butuh, bantuan dari pemerintah pusat. Pada kesempatan lain, Bupati Purworejo juga berkesempatan mengalungkan medali emas kepada Nabila Talitha, pelajar SMP 2 Purworejo peraih emas Kompetisi Sains Nasional untuk mata pelajaran IPS.

Memasuki bulan Februari, Agus Bastian dan Yuli Hastuti SH dilantik menjadi Bupati dan Wakil Bupati Purworejo. Setelah itu, keduanya meresmikan tujuh belas proyek infrastruktur yang dikerjakan tahun 2020, dengan nilai Rp 85 miliar. "Namun awal Februari juga sempat terjadi bencana banjir di Kecamatan Ngombol dan Pituruh. Saya dan Bu Yuli berbagi tugas mengawal penanganan bencana di dua kecamatan itu," ujar Agus Bastian.

Maret, menjadi bulan yang prestasi bagi Purworejo karena ketika itu bupati dan kepala dinas kominfo menerima penghargaan sebagai Bupati Peduli LPPL dan Kepala Dinas Kominfo Peduli LPPL. Bupati dan Wabup Purworejo juga dinilai menunjukkan kinerja sangat baik dalam hal capaian Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Menurutnya, Pemkab Purworejo tidak hanya bertugas mengurus soal administrasi pemerintahan dan birokrasi.

Upaya nyata dalam mendukung berbagai program nasional terus dilakukan, termasuk membantu menyelesaikan polemik kuari Bendungan Bener yang rencananya dibuat di Desa Wadas Bener. Bupati mengundang Forkopimda, Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWSO), dan perwakilan warga. "Hanya saja warga penolak kuari tetap tidak hadir meski diundang. Namun, kami tetap berharap langkah pemkab akan mempererat jalinan

komunikasi dengan warga penolak kuari," tegasnya.

Prestasi pemkab, katanya, berlanjut pada Mei 2021 ketika Purworejo kembali meraih predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) untuk pengelolaan keuangan daerah dari BPK. Penghargaan tahun 2021 itu merupakan yang ke sembilan sejak tahun 2012. "Tidak hanya soal WTP, kami juga membuat jargon Tresno Purworejo Larisi Purworejo untuk meningkatkan kebanggaan daerah atas produk lokal produksi warga. (Jas)

Saya ingat betul, saat itu menerbitkan surat edaran agar ASN, karyawan BUMD, perangkat desa, dan masyarakat, ikut mensukseskan program tersebut," terangnya.

Purworejo juga meraih penghargaan Manggala Karya Kencana (MKK) untuk Ketua TP PKK Fatimah Verena Prihastari SE pada Juni 2021. Kemudian pada Juli 2021, lanjut Bupati, Purworejo mendapat penghargaan Kabupaten Layak Anak 2021 kategori madya. (Jas)



KR-Jarot Sarwosambodo

Agus Bastian SE MM

## DK Harus Majukan Kesenian Daerah

**BOYOLALI (KR)** - Kemajuan teknologi dan informasi mengakibatkan budaya lokal atau tradisional yang ada di masyarakat semakin tersisih oleh arus budaya asing yang tak terbendung.

Kemajuan tersebut sangat berpengaruh pada nilai dan tata kehidupan masyarakat terutama kawula muda banyak yang menjadikan asing sebagai pilihan. Untuk itu, sebagai upaya untuk melestarikan dan memberikan pemahaman kepada masyarakat agar tetap bisa mencintai budaya kita

sendiri yang sangat adiluhung, dilantik Pengurus Dewan Kesenian (DK) Kabupaten Boyolali. Pelantikan dilakukan secara langsung oleh Bupati Boyolali M Said Hidayat, Selasa (30/11) malam di Balai Sidang Mahesa. Bupati mengungkapkan dengan munculnya kelompok-kelompok kesenian yang ada

di masyarakat perlu dibina dan diwadahi. Kerja sama dan sinergitas antara Dewan Kesenian dengan dinas terkait dalam rangka pembinaan dan pengembangan budaya dan kesenian di wilayah Kabupaten Boyolali diharapkan mampu membina, mengembangkan, mewadahi organisasi dan atau pegiat seni.

"Pengurus DK diharapkan membantu sumbang saran pemikiran serta memberikan masukan kepada Pemkab Boyolali dalam

rangka memajukan, mempromosikan kesenian dan budaya di Kabupaten Boyolali," ungkap Bupati. Pengurus DK Kabupaten Boyolali periode tahun 2021-2025, Ketua: Supana, Sekretaris: Budi Prasetyaningih dan Bendahara Sutris. Terdapat enam divisi dengan kesenian yakni divisi teater, tari, seni rupa, musik, film dan dokumentasi serta divisi pedalangan yang diisi beberapa seniman kebanggaan Kabupaten Boyolali. (M-2)

## FH Unnes Gelar Puncak Dies ke-14

**SEMARANG (KR)** - Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang (FH Unnes) menggelar perayaan puncak Dies Natalis ke-14 bertajuk 'Amazing 14th Faculty of Law, Unnes', secara daring dan luring, Selasa (30/11). Perayaan yang dikenal dengan nama November Justitia ini menjadi bulan kebanggaan bagi Fakultas Hukum Unnes yang menjadikan dirinya sebagai rumah ilmu bagi para mahasiswanya menuju sarjana hukum yang berintegritas, unggul dan berkarakter.

Tema yang diusung pada perayaan ke-14 tahun Unnes 'Bring The Justice Through International Re-

cognition' dengan filosofis sebagai visualisasi prestasi akademik, prestasi sarpras, reputasi internasional dan prestasi mahasiswa dalam unggulan satu tahun terakhir.

Dekan FH Unnes Dr Rodiah SPd SH MSi menyampaikan kegiatan November Justitia berlangsung sejak 30 September 2021. Berbagai ragam kegiatan diselenggarakan di antaranya IJALS Symposium on Technological Advancement, Legislative Drafting Training, Webinar Hukum, Marketing Contest Wirausaha dan FH Unnes Besholawat.

Perayaan puncak Dies ke-14 diisi berbagai kegiatan

seperti pemotongan tumpeng, orasi ilmiah dari Prof Dr Edward Omar Sharif Hiariej SH MHum (Wakil Menteri Hukum dan HAM RI Periode 2020-2024) dan Dr Ristina Yudhanti SH MHum (dosen HTN HAN FH Unnes), sajian tari-tarian tradisional, laporan kemajuan setahun FH Unnes oleh Dekan.

Sebagai kontribusi FH Unnes di kancah nasional, serangkaian kegiatan November Justitia juga menyelenggarakan Kompetisi Hukum Nasional yang dinamakan Marvelaw Unnes Competition (MUC) 2021 mengangkat tema 'Reformasi Hukum Indonesia dalam Menghadapi

Era Kerja Hybrid'.

Dekan Fakultas Hukum Unnes Dr Rodiah SPd SH MSi juga berharap FH Unnes menjadi fakultas yang berwawasan konsevasi dan

bereputasi internasional serta selalu siap menggepakkannya menjadi fakultas hukum yang setara dengan prestasi nasional dan internasional. (Sgi)



KR-Sugeng Irianto

Dekan FH Unnes (2 dari kanan) beserta para pimpinan FH potong tumpeng Dies ke-14.

## Wartawan Diminta Ikut UKW

**KEBUMEN (KR)** - Ketua Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Jateng Amir Machmud, mengingatkan pentingnya wartawan mengikuti Uji Kompetensi Wartawan (UKW) karena menentukan sudah kompeten atau belum. Amir Machmud juga menegaskan wartawan harus mematuhi Kode Etik Jurnalistik. Dengan UKW, lanjut Amir Machmud, wartawan dapat memberikan ketenangan bagi nara sumber karena telah teruji. "Tunjukkan anggota PWI Provinsi Jateng adalah wartawan yang memiliki kualifikasi, profesionalisme, bermartabat, dan bereksistensi," tegasnya. Penegasan Amir Machmud disampaikan dalam pelantikan pengurus PWI Kebumen dan Purworejo periode 2021-2024. Pelantikan dipusatkan di Pendopo Rumah Dinas Bupati Kebumen, Minggu (28/11).

Sebelumnya pada hari yang sama, berlangsung Konferensi Kabupaten (Konferkab) PWI Kebumen dan PWI Purworejo. Terpilih sebagai Ketua PWI Kebumen, Supriyanto. Sedangkan PWI Purworejo kembali dipimpin Aris Himawan. Pelantikan dihadiri Bupati Kebumen Arif Sugiyanto, serta sejumlah pejabat dari Pemkab Purworejo. Bupati mengajak wartawan bersamasama membangun dan memajukan daerah melalui pemberitaan yang positif dan inspiratif. Kebumen saat ini masih menjadi kabupaten termiskin di Jawa Tengah. (Suk)



KR-Istimewa

Pengurus PWI Kebumen periode 2021-2024.

## Mimbar Legislatif

### Tenaga Pendidik Honorer Belum Dapatkan Upah Layak

**KETUA** - Komisi E DPRD Jateng Abdul Hamid mengatakan, hingga sekarang tenaga pendidik honorer masih belum mendapatkan upah yang layak.

Honor yang mereka terima setiap bulan masih di bawah ketentuan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK). Abdul Hamid mengatakan hal itu saat menerima audiensi puluhan tenaga pendidik honorer non kategori di ruang Komisi E DPRD Jateng, Selasa (30/11).

Mereka menyampaikan aspirasinya ke Komisi E karena kesejahteraan atau honor yang mereka terima memang belum sesuai dengan UMK. Para guru honorer dalam pertemuan tersebut tidak hanya bicara soal upah, tetapi juga keinginan mereka untuk diangkat menjadi pegawai negeri sipil (PNS).

Mereka yang tergabung dalam Guru dan Tenaga Kependidikan Honorer Non Kategori (GTKHNK) satu per satu menyampaikan kalau honor yang mereka terima setiap bulannya belum bisa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Mereka sangat berharap wakil rakyat yang duduk di Komisi E DPRD Jateng bisa menjadi jembatan untuk memperjuangkan aspirasi guru honorer. Komisi E berharap dengan adanya



KR-Budiono  
Abdul Hamid

audiensi tersebut bisa menjadi jembatan agar semua tenaga pendidik khususnya yang honorer bisa mendapatkan hak kesejahteraan sesuai dengan UMK.

Untuk itu Komisi E akan terus mendorong apa saja yang diperlukan agar kesejahteraan tenaga pendidik bisa sesuai dengan UMK kabupaten kota di Jateng.

Apalagi selama ini tenaga pendidik non guru sudah berjuang cukup lama agar kesejahteraan mereka bisa mendapat perhatian lebih. Di sisi lain, harapan untuk diangkat menjadi PNS juga disampaikan namun karena adanya pembatasan umur maksimal 35 tahun, mereka tidak bisa mendapatkan kesempatan tersebut.

Komisi E sangat mengapresiasi perjuangan dan kegigihan tenaga pendidik honorer non guru. Untuk itu Komisi E siap untuk mengawal aspirasi para tenaga pendidik agar mendapatkan kesejahteraan setara dengan UMK. Untuk itu Kabupaten/Kota diminta untuk bisa memberikan honor kepada guru honorer sesuai dengan UMK. (\*)

(Disampaikan oleh Ketua Komisi E DPRD Jateng Abdul Hamid kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman)